

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian tentang Pengembangan karakter disiplin dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan tata tertib sekolah di SMA Negeri 15 Bandung dapat ditarik beberapa kesimpulan dan saran sebagai berikut :

A. Kesimpulan

1. Kesimpulan Umum

Dalam upaya mengembangkan karakter disiplin dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan media tata tertib sekolah di SMAN 15 Bandung, guru PKn sampai saat ini sudah cukup berhasil, dengan indikator keberhasilan yaitu siswa sudah menaati peraturan tata tertib yang ada di sekolah misalnya datang dan pulang tepat waktu, memakai pakaian sesuai dengan jadwal serta bersikap sopan santun.

2. Kesimpulan Khusus

Secara khusus hasil penelitian ini dapat dirumuskan ke dalam beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Upaya meningkatkan kedisiplinan diri siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan media tata tertib sekolah yaitu (a) memberikan pengertian tentang disiplin terus menerus, (b) memberikan motivasi dan dorongan kepada siswa supaya disiplin melekat dalam diri siswa, dan (c) memberikan contoh atau teladan berperilaku dan bersikap yang baik.
2. Upaya guru dalam meningkatkan kedisiplinan waktu pada siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan media tata tertib sekolah adalah dengan membangun/mengembangkan kesadaran bersama antara guru dengan siswa
3. Upaya yang dilakukan guru PKn dalam meningkatkan disiplin belajar dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan media tata tertib sekolah yaitu (a) RPP

dipersiapkan dengan baik, (b) menggunakan teknik pembelajaran yang berorientasi pada siswa, dan (c) *reward* sehingga siswa termotivasi untuk belajar.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang diuraikan di atas maka melalui skripsi ini penulis menyampaikan beberapa saran yaitu sebagai berikut :

1. Dalam upaya meningkatkan disiplin diri siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan media tata tertib sekolah di SMAN 15 Bandung, guru harus dapat bertanggung jawab menjaga ketertiban, mempunyai kemauan yang baik untuk mendisiplinkan diri siswa, memiliki peraturan yang jelas, mengizinkan siswa membantu mendefinisikan peraturan, memiliki peraturan berdasarkan kebutuhan belajar siswa, menghargai dan mendukung sikap baik, memberi peringatan sebelum menghukum, dan tidak mempermalukan siswa.
2. Dalam upaya meningkatkan disiplin waktu siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan media tata tertib sekolah di SMAN 15 Bandung, guru harus mengajarkan siswa mengetahui konsekuensi yang muncul sebagai suatu akibat dari pilihan mereka terhadap sikap sehingga pada akhirnya mereka akan belajar dari kesalahan mereka dan konsisten dalam memonitor perilaku siswa.
3. Dalam upaya meningkatkan disiplin belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan media tata tertib sekolah di SMAN 15 Bandung, guru harus memperhatikan teknik-teknik pembelajaran untuk menghindari diri dari sikap siswa yang kurang berdisiplin, metode atau pendekatan yang sesuai dengan keadaan kelas dan keahlian guru tersebut dalam menggunakannya dan sikap siswa yang kurang berdisiplin dapat diminimalisasi dengan pengajaran yang baik.
4. Penulis juga menyampaikan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terkait sebagai berikut :
 - 1) Untuk Sekolah, guna menciptakan disiplin diri, disiplin waktu dan disiplin belajar khususnya untuk siswa diperlukan (a) ketauladanan dari pimpinan

- sekolah dan guru (b) kerjasama antara dewan sekolah, pimpinan sekolah, guru dan orangtua, dan (c) menggunakan sanksi poin yang tegas sesuai dengan tata tertib di sekolah.
- 2) Untuk Kepala Sekolah, terus berupaya untuk lebih membangun kebiasaan disiplin siswa dilingkungan sekolah dengan menambah strategi yaitu (a) membuat strategi untuk mengatur dan membuat rencana kegiatan dalam rangka membina kedisiplinan siswa, (b) melakukan kerjasama dengan berbagai pihak seperti orang tua dan (c) harus mengadakan penilaian dan memberikan pujian atau hadiah terhadap siswa yang perilaku disiplinnya baik.
 - 3) Untuk seluruh staf guru yaitu (a) dapat memberikan dorongan dan menjelaskan tujuan atau merasionalisasi aturan bersikap disekolah kepada siswa, (b) mengikuti prosedur memonitor sikap siswa sehingga dapat mengevaluasi perilaku siswa yang melanggar aturan tata tertib dan (c) dapat menciptakan suasana belajar yang hangat, terbuka, humoris, demokratis dan penuh kekeluargaan supaya siswa tidak merasa jenuh dan lebih termotivasi pada saat pelajaran PKn serta terjalinnya keakraban yang baik antara guru dengan siswa sehingga bukan hanya menjaga kelas tetap kondusif dan menjaga ketertiban melainkan meningkatkan sikap disiplin siswa.
 - 4) Untuk Siswa diharapkan terus belajar dengan penuh disiplin tetap meningkatkan prestasi belajar. Biasakanlah diri kita untuk senantiasa tepat waktu, melakukan kegiatan sesuai dengan petunjuk guru dan peraturan sekolah, membiasakan bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan, berhati-hati dalam memilih teman karena teman sepergaulan dapat memberikan pengaruh pada diri kita,
 - 5) Untuk Peneliti, diharapkan dapat menjadi sumber inspirasi bagi peneliti lainnya yang respek terhadap permasalahan pengembangan pendidikan, khususnya dalam optimalisasi peranan dalam pembelajaran.

